

ABSTRAK

Puskesmas Hilibala ini merupakan penyumbang terbesar kejadian diare yaitu sebanyak 662 kasus. Salah satu penyebabnya adalah kualitas air yang buruk. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh promosi kesehatan dalam meningkatkan kualitas air sebagai upaya pencegahan diare. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Hilibala Kabupaten Nias Selatan. penelitian di mulai dari bulan Juni-Agustus 2023. Sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 99 orang KK dan ditentukan dengan rumus purposive sampling. Informan penelitian ini ada sebanyak 6 orang Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariate serta dengan analisis tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ada pengaruh advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat terhadap peran keluarga dalam meningkatkan kualitas air sebagai upaya pencegahan diare di Puskesmas Hilibala Kabupaten Nias Selatan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai p *significancy* masing-masing yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel yang berpengaruh terhadap yaitu variabel pemberdayaan dengan p *value* 0,000, OR = 9,333 (95% CI = 3,085), adapun strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas air sebagai upaya pencegahan diare di Puskesmas Hilibala Kabupaten Nias Selatan adalah dengan memberdayakan masyarakat, seperti bergotong royong menemukan lokasi air bersih, menggali sumur dan menjaga kebersihan dan kualitas airnya. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu strategi yang tepat adalah dengan meningkatkan pemberdayaan sebagai strategi promosi kesehatan dalam meningkatkan kualitas air sebagai upaya pencegahan diare di Puskesmas Hilibala Kabupaten Nias Selatan. Saran untuk puskesmas adalah melakukan analisis situasi, sosialisasi, pembentukan kader dan intervensi, dan evaluasi. Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan pembentukan karakter memiliki dampak yang baik yaitu sebagian besar masyarakat memiliki peningkatan pemahaman. Kualitas hidup masyarakat juga akan meningkat terlihat dari jumlah kejadian diare yang berkurang.

Kata Kunci : Strategi, Kualitas air, Pencegahan, diare